

c) Mengajarkan pada klien untuk memutuskan/ mengontrol timbulnya halusinasi:

- Katakan pada diri sendiri bahwa ini tidak nyata ("saya tidak mau dengar/ lihat/ penciuman/ raba / kecap pada saat halusinasi terjadi)
- Menemui orang lain (perawat/ teman/anggota keluarga) untuk menceritakan tentang halusinasi-nya.
- Membuat dan melaksanakan jadwal kegiatan sehari hari yang telah disusun.
- Meminta keluarga/teman/ perawat menyapa jika sedang berhalusinasi.

d) Memberikan pujian atas kemampuan klien mengontrol halusinasinya.



2. Keluarga

Mendiskusikan dengan keluarga tentang dukungan dari keluarga dalam mengontrol halusinasi klien :

- a) Pengertian halusinasi
- b) Tanda dan gejala halusinasi
- c) Cara merawat anggota keluarga yang halusinasi (Ajak bicara, beri kegiatan, jangan biarkan sendiri, memantau obat – obatan dan cara pemberiannya untuk mengatasi halusinasi)
- d) Beri informasi kepada keluarga jika halusinasi klien tidak dapat diatasi agar menghubungi pelayanan kesehatan terdekat (Puskesmas, Rumah Sakit, atau Psikiater).

Referensi:

Stuart (2006). Buku Saku Keperawatan Jiwa Edisi 5. Jakarta: EGC

Tim KSK Jiwa (2021). Pelatihan Kompetensi Perawat Jiwa RSUP Dr. Kariadi Semarang. Jawa Tengah

HALUSINASI



RSUP dr. KARIADI

Jl. Dr. Sutomo No 16 Semarang 50244,

Fax. 024-8318617, Telp. 024-8413476

SMS Pengaduan : 08886509262

Email : humas_rskariadi@yahoo.co.id

info@rskariadi.co.id

Website : www.rskariadi.co.id

PENGERTIAN

Halusinasi adalah suatu keadaan (gangguan panca indra) dimana seseorang mengidentifikasi sesuatu yang nyata tanpa adanya rangsangan dari luar baik secara penglihatan, endengaran, pengecapaan, perabaan dan penciuman.

Tanda dan Gejala

1. Keluhan Klien

- Klien mengatakan mendengar suara-suara tanpa rangsangan nyata.
- Klien mengatakan melihat gambaran tanpa ada rangsangan yang nyata.
- Klien mengatakan mencium bau tanpa rangsangan.
- Klien merasa makan sesuatu
- Klien merasa ada sesuatu pada kulitnya.
- Klien takut pada suara/bunyi/ gambar yang dilihat dan didengar.
- Klien ingin memukul/melempar barang-barang.

2. Pengamatan pada Klien

- Klien berbicara dan tertawa sendiri
- Klien bersikap seperti mendengar/ melihat sesuatu.
- Klien berhenti bicara ditengah kalimat untuk mendengarkan sesuatu.
- Disorientasi (kehilangan arah)

EDUKASI

1. Keluhan Klien

a) Motivasi klien untuk membina hubungan saling percaya dengan cara:

- Tanyakan nama lengkap dan nama panggilan yang disukai klien.
- Tanyakan perasaan klien dan masalah yang dihadapi klien.

b) Menanyakan apakah klien mengalami sesuatu (halusinasi dengar/ lihat/ penghidu /raba/ kecap).

- Jika klien menjawab ya, tanyakan apa yang sedang dialaminya
- Katakan bahwa perawat percaya klien mengalami hal tersebut, namun perawat sendiri tidak mengalaminya (dengan nada bersahabat tanpa menuduh atau menghakimi)

- Katakan bahwa ada klien lain yang mengalami hal yang sama.
- Katakan bahwa perawat akan membantu klien.

Jika klien tidak sedang berhalusinasi klarifikasi tentang adanya pengalaman halusinasi, diskusikan dengan klien :

- Isi, waktu dan frekuensi terjadinya halusinasi (pagi, siang, sore, malam atau sering dan kadang – kadang).
- Situasi dan kondisi yang menimbulkan atau tidak menimbulkan halusinasi.

